

ABSTRAK

ANALISIS PREFERENSI, POLA KONSUMSI & PERMINTAAN BERAS TINGKAT RUMAH TANGGA DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

PAULA SHINTIA MARBELA PANE

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis preferensi, pola konsumsi dan permintaan beras tingkat rumah tangga di Kota Bandar Lampung. Penelitian dilakukan di Kota Bandar Lampung tepatnya di Kecamatan Sukarame dan Kecamatan Teluk Betung Selatan. Masing-masing kecamatan diwakili oleh 2 kelurahan dengan jumlah sampel sebanyak 70 rumah tangga, yang sebagian besar bertempat tinggal di pemukiman. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2022. Analisis data yang digunakan adalah konjoin, analisis deskriptif, dan fungsi perpangkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp3.971.429, dan anggota rumah tangga berkisar antara 4-5 orang. Atribut yang menjadi prioritas rumah tangga dalam mengonsumsi beras secara berurut adalah kepulenan nasi, harga beras, warna beras, dan aroma nasi. Rumah tangga Kota Bandar Lampung menyukai beras yang menghasilkan nasi pulen, harga beras berkisar Rp9.000-Rp9.500, warna beras putih bersih, dan beras yang tidak wangi. Sebagian besar rumah tangga membeli beras jenis asalan di pasar tradisional dengan frekuensi pembelian 1-4 kali dalam sebulan berukuran 10 kg dengan rata-rata pembelian sebanyak 23,91 kg/bulan. 70 persen rumah tangga memakan nasi sebanyak 3 kali/hari dan 30 persen makan nasi 2 kali sehari. Rumah tangga yang memiliki frekuensi konsumsi nasi 2 kali/hari biasanya mengganti nasi dengan makanan pengganti lainnya seperti mi instan, roti, jajanan pasar, dan lainnya. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan beras tingkat rumah tangga di Kota Bandar Lampung secara signifikan adalah harga mi instan, harga ikan, dan jumlah anggota rumah tangga, dimana mi instan menjadi makanan pengganti untuk nasi, sedangkan ikan menjadi makanan pelengkap untuk nasi.

Kata kunci : permintaan beras, pola konsumsi, preferensi

ABSTRACT

ANALYSIS OF PREFERENCES, CONSUMPTION PATTERNS AND HOUSEHOLD LEVEL RICE DEMAND IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

PAULA SHINTIA MARBELA PANE

The purpose of this study was to analyze the preferences, consumption patterns and demand for rice at the household level in the city of Bandar Lampung. The research was conducted in Bandar Lampung City, precisely in Sukarame District and Teluk Betung Selatan District. Each sub-district is represented by 2 sub-districts with a total sample of 70 households, most of which live in settlements. Data collection was carried out in March - May 2022. The data analysis used was conjoint, descriptive analysis, and rank functions. The results showed that most households had an average income of IDR 3,971,429, and household members ranged from 4-5 people. Attributes that are a priority for households in consuming rice sequentially are the fluffiness of the rice, the price of the rice, the color of the rice, and the aroma of the rice. Households in Bandar Lampung City like rice which produces fluffier rice, the price of rice ranges from Rp. 9,000-Rp. 9,500, the color of white rice is clean, and rice that is not fragrant. Most of the households buy random types of rice at traditional markets with a purchase frequency of 1-4 times a month measuring 10 kg with an average purchase of 23.91 kg/month. 70 percent of households eat rice 3 times/day and 30 percent eat rice 2 times a day. Households that have a frequency of consuming rice 2 times/day usually replace rice with other substitute foods such as instant noodles, bread, market snacks, and others. Factors that significantly influence household level demand for rice in Bandar Lampung City are the price of instant noodles, the price of fish, and the number of household members, where instant noodles are a substitute food for rice, while fish is a complementary food for rice.

Key words: consumption, pattern preference, rice demand